

LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
NY.K USIA 34 TAHUN G₃P₂A₀Ah₂ UK 39⁺² MINGGU
DENGAN HAMIL NORMAL
DI PUSKESMAS SRUWOHREJO PURWOREJO**

NO MR : -

TANGGAL/JAM : 16 Januari 2024, jam 10.00 WIB

Biodata

	Ibu	Suami
Nama	Ny.K	Tn. P
Umur	34 tahun	36 tahun
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Rowodadi, Butuh, Purworejo	

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan saat ini tidak ada keluhan.

2. Riwayat Menstruasi

Usia *menarche* 12 tahun, lama 7 hari, siklus 28 hari, teratur, ada keputihan, mengalami dismenore. Ganti pembalut 4-5x/hari.

3. Riwayat Menikah

Menikah 1 kali, usia pertama kali menikah 22 tahun, dengan suami sekarang sudah 17 tahun.

4. Riwayat Kehamilan Ini

a. Riwayat Status TT

- 1) Td 1 (SD kelas 1)
- 2) Td 2 (SD kelas 2)
- 3) Td 3 (SD kelas 5)

4) Td 4 (Caten)

b. Riwayat ANC

HPHT : 16 April 2023
HPL : 23 Januari 2024
Usia Kehamilan : 39 minggu 2 hari
Frekuensi ANC : TM I = 2 kali
TM II = 2 kali
TM III = 6 kali

c. Pola Nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	3-4x/hari	±8-10x/hari
Porsi	Sedang	Gelas sedang
Macam	Nasi, lauk, sayur, buah	Air putih, susu
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada keluhan

d. Pola Eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	1 hari sekali	5-6x/hari
Tekstur	Lembek	Cair
Warna	Kecoklatan	Kuning jernih
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

e. Pola Aktivitas

1) Kegiatan sehari-hari :

Bekerja dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu, membantu anak sekolah *online*

2) Istirahat/Tidur :

Siang kurang lebih 2-3 jam, malam kurang lebih 8-9 jam

f. Pola Kebersihan Diri

3) Kebiasaan mandi 2 kali/hari

4) Kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap selesai BAB, BAK dan setiap mandi

5) Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap mandi

- 6) Jenis pakaian dalam yang digunakan katun
5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tahun Lahir	Umur Kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	JK	BBL	Komplikasi	
							Ibu	Janin
1	2016	Aterm	Spontan	Bidan	Perempuan	3000 gr	Tidak ada	Tidak ada
2	2010	Aterm	Spontan	Bidan	Laki-laki	3200	tidak ada	Tidak Ada
3	Kehamilan ini							

6. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai Memakai			Berhenti/ Ganti Cara		
		Tahun	Oleh	Keluhan	Tahun	Oleh	Alasan
1	Implan	2016	Bidan	Tidak ada	2019	Bidan	Ingin program hamil
2	KB Suntik	2018	Bidan	Tidak ada	2022	Bidan	Program Hamil

7. Riwayat Kesehatan Sekarang

- Ny.K mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti IMS,HIV, ISK, kelainan bawaan, dll.
- Ny.K mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti IMS,HIV, ISK, kelainan bawaan, dll.
- Ny.K mengatakan tidak pernah di rawat inap di rumah sakit.
- Ny.K mengatakan tidak pernah menggunakan NAPZA, tidak merokok, dan tidak terpapar asap rokok.

8. Riwayat Psikologi Spiritual

- Ibu, suami, dan keluarga menerima kehamilan saat ini.
- Pengetahuan ibu tentang kehamilan: kehamilan adalah masa ibu mengandung janin selama 9 bulan dan saat itu harus bisa menjaga kesehatan ibu dan janin.
- Dukungan keluarga: suami dan keluarga memberikan dukungan moril maupun materi kepada ibu dan saling membantu.

9. Persiapan/Rencana Persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Puskesmas Sruwohrejo, didampingi suami, transportasi dengan menggunakan transportasi

sepeda motor, sudah memiliki BPJS aktif, dan sudah menyiapkan pakaian ibu dan bayi.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- Kesadaran : Compos Mentis
- b. Tanda-Tanda Vital :
 - 1) Tekanan darah : 121/78 mmHg
 - 2) Nadi : 78x/menit
 - 3) Respirasi : 20x/menit
 - 4) Suhu : 36,6°C
- c. Pemeriksaan Antropometri
 - 1) BB sebelum hamil : 60 kg
 - BB sekarang : 70 kg
 - 2) TB : 160 cm
 - 3) Lila : 30 cm (tidak KEK)
 - 4) IMT : 27,5 kg/m²
- d. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Kepala : Rambut hitam, lurus, bersih
 - 2) Wajah : Tidak pucat
 - 3) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
 - 4) Hidung : Bersih, tidak ada sumbatan
 - 5) Bibir : Bersih, tidak pucat
 - 6) Abdomen
 - a) Bentuk : Bersih, bulat memanjang, tidak ada striae gravidarum
 - b) Palpasi Leopold
 - (1) Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting, TFU 2 jari dibawah px, kesimpulan bokong janin

- (2) Leopold II : Sebelah kiri teraba tahanan mendatar, kesimpulan punggung janin. Sebelah kanan teraba benjolan-benjolan kecil, kesimpulan ekstremitas janin
- (3) Leopold III: Teraba bulat, keras, melenting, kesimpulan kepala janin
- (4) Leopold IV: Ujung kedua tangan tidak bertemu (divergen), kesimpulan bagian terendah janin sudah masuk panggul
- c) TFU (Mac Donald): 35 cm, TBJ: $(35-11) \times 155 = 3.720$ gr
- d) Auskultasi DJJ: 146 x/m, teratur
- 7) Ekstermitas : Oedema kaki kanan dan kiri, tidak ada varices, reflek patella positif
- e. Pemeriksaan Penunjang
 - 1) Hasil pemeriksaan tanggal 16/1/2024 di Puskesmas Sruwohrejo : Hb 11 gr /dl, protein urin negatif, HIV negatif, sifilis negatif, HbSAg non reaktif

ANALISA

Ny.K usia 34 tahun G₃P₂A₀Ah₂ umur kehamilan 39⁺² minggu dengan hamil normal

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin dalam keadaan sehat. Ibu mengerti kondisi kesehatan dirinya.
2. Memberitahu ibu ketidaknyamanan kehamilan trimester III yaitu sering berkemih, varises, wasir, sesak nafas, bengkak kaki, kram kaki, gangguan tidur, mudah Lelah, nyeri perut bagian bawah, heartburn, kontraksi palsu. Ibu mengerti ketidaknyamanan kehamilan trimester III.
3. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan yang harus diwaspadai ibu diantaranya pusing yang berlebihan, bengkak pada kaki dan muka, mual dan muntah yang berlebihan, gerak janin berkurang, keluar darah dari jalan lahir, dan merasa lemas. Bila terdapat salah satu dari tanda bahaya

tersebut, ibu harus segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti tanda bahaya kehamilan.

4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan yaitu keluar air ketuban, keluar lendir darah, kontraksi yang sering dan teratur. Apabila muncul tanda-tanda tersebut maka ibu harus segera ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti tanda-tanda persalinan.
5. Memberi ibu obat penambah darah (Fe) 15 tablet, kalsium (kalk) 15 tablet dan vitamin C 15 tablet untuk diminum masing-masing 1x setiap hari. Ibu menerima obat yang diberikan oleh bidan dan bersedia mengonsumsi setiap hari.
6. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti jadwal kunjungan ulang.
7. Mengingatkan kepada ibu tentang protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter, tidak berkerumun, mencuci tangan dengan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air mengalir, serta mandi dan mengganti baju setelah bepergian keluar rumah. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.
8. Melakukan dokumentasi asuhan yang telah dilakukan. Dokumentasi telah selesai dilakukan.

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Hari/ Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
Selasa, 16 Januari 2024 jam 08.30 WIB	Ibu mengatakan ingin memeriksa kehamilannya	KU baik Kesadaran compos mentis TD 129/85 mmHg N 78x/menit R 20x/menit S 36,6°C BB 60 kg Wajah tidak ada oedema Leopold I: bokong, TFU 3 jari dibawah px Leopold II: punggung kiri, ekstremitas kanan Leopold III: kepala Leopold IV: kepala sudah masuk panggul DJJ : 127 x/menit teratur TFU : 35 cm TBJ : 3.720 gr	Diagnosa : Ny.K usia 34 tahun G3P2A0Ah2 Umur Kehamilan 39 ⁺² minggu dengan hamil normal Kebutuhan : Pemeriksaan hb, protein urine dan reduksi urine	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin dalam keadaan sehat. Ibu mengerti kondisi kesehatan dirinya 2. Memberitahu ibu untuk selalu memantau gerak janin. Apabila gerak janin berkurang atau tidak aktif, maka segera memeriksakan ke fasilitas kesehatan. Ibu bersedia memantau gerak janin. 3. Melakukan kolaborasi dengan analis kesehatan untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin darah (hb), protein urine dan reduksi urine. Hasil pemeriksaan Hb 12,3 gr%, protein urine negative, reduksi urien negative. 4. Memberi ibu obat penambah darah (Fe) 15 tablet, kalsium (kalk) 15 tablet dan vitamin C 15 tablet untuk diminum masing-masing 1x setiap hari. Ibu menerima obat

		Ekstremitas : Tidak terdapat oedema pada kaki kanan		yang diberikan oleh bidan dan bersedia mengonsumsi setiap hari. 5. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti jadwal kunjungan ulang.
--	--	---	--	--

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY.K USIA 34 TAHUN
G₃P₁A₀Ah₂ UMUR KEHAMILAN 39⁺² MINGGU

No.MR :

MRS TGL/JAM : 18 Januari 2024/ jam 17.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

1. Alasan Datang

Ibu datang ke Puskesmas Sruwohrejo dan sudah merasakan kencang-kencang yang teratur sejak pukul 03.00 WIB, sudah mengeluarkan lendir darah sejak pukul 02.00 WIB.

2. Riwayat Kesejahteraan Janin

Gerakan janin aktif, gerak dalam 12 jam terakhir ada 10 gerakan

3. Riwayat Nutrisi dan Eliminasi

a. Makan terakhir tgl/jam : 18-01-2024 jam 14.00 WIB

b. BAK terakhir tgl/jam : 18-01-2024 jam 16.00 WIB

c. BAB terakhir tgl/jam : 18-01-2024 jam 06.00 WIB

4. Riwayat Persalinan Ini

a. Kontraksi uterus mulai tgl/jam 18-01-2024 jam 03.00 WIB

b. Pengeluaran pervaginam lendir darah mulai tgl 18-01-2024 jam 02.00 WIB

c. Pembukaan 7 cm pukul 17.05 WIB

d. Pembukaan 10 cm pukul 19.45 WIB

e. Kala II dimulai pukul 19.45 WIB

f. Bayi lahir pukul 20.00 WIB menangis kuat, BB 3700 gr, PB 52 cm, LK 32 cm, LD 33 cm, LILA 11 cm.

g. Bayi dilakukan IMD selama 1 jam.

h. Placenta lahir spontan lengkap 5 menit setelah bayi lahir

i. Terdapat robekan perineum, penjahitan dilakukan dengan anestesi.

j. Selama Kala IV (2 jam pemantauan) kondisi ibu dan bayi stabil.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
Kesadaran Umum : Compos Mentis
- b. Tanda – Tanda Vital :
- 1) Tekanan darah : 121/78 mmHg
 - 2) Nadi : 78x/menit
 - 3) Respirasi : 20x/menit
 - 4) Suhu : 36,6°C
- c. Pemeriksaan Antropometri
- 1) BB sebelum hamil : 60 kg
BB sekarang : 70 kg
 - 2) TB : 160 cm
 - 3) Lila : 30 cm (tidak KEK)
 - 4) IMT : 27,5 kg/m²
- d. Pemeriksaan Fisik
- 1) Kepala : Rambut hitam, lurus, bersih
 - 2) Wajah : Tidak pucat
 - 3) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, seklera putih
 - 4) Hidung : Bersih, tidak ada sumbatan
 - 5) Bibir : Bersih, tidak pucat
 - 6) Abdomen
 - a) Bentuk : Bersih, bulat, memanjang, tidak ada striae gravidarum
 - b) Palpasi Leopold
 - 1) Leopold I : Teraba bulat, lunak, tidak melenting, TFU 2 jari dibawah px, kesimpulan bokong janin
 - 2) Leopold II : Sebelah kiri teraba tahanan mendatar, kesimpulan punggung janin.

- Sebelah kanan teraba benjolan-benjolan kecil, kesimpulan ekstremitas janin
- 3) Leopold III : Teraba bulat, keras melenting, kesimpulan kepala janin
- 4) Leopold IV : Ujung kedua tangan tidak bertemu (divergen), kesimpulan bagian terendah janin sudah masuk panggul
- c) TFU (Mac Donald) : 35 cm, TBJ : $(35-11) \times 155 = 3.720$ gr
- d) Auskultasi DJJ : 146 x/m, teratur
- 7) Ekstermitas : Oedema kaki kanan dan kiri, tidak ada varices, reflek patella positif

Catatan Perkembangan

ASUHAN PERSALINAN KALA II

Tanggal : 18 Januari 2024

Pukul : 19.40 WIB

S : Ny. K mengatakan kontraksinya semakin sering dan semakin sakit

O : KU : baik HR : 72x/menit
 Kesadaran : CM T : 36,5°C
 TD : 120/70 mmHg DJJ : 145x/menit
 RR : 20x/menit His : 5x10' lamanya 50"
 VT : v/v tenang, d/v licin, portio tipis lunak, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (-), presentasi kepala, HIII, STLD (+), AK (-), panggul kesan normal

A : Ny. K usia 34 tahun G3P2A0 uk 39⁺² minggu inpartu kala II

P :

1. Memastikan dan mengawasi tanda dan gejala kala II yaitu ada dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum ibu menonjol dan vulva membuka.

Hasil: Sudah ada tanda dan gejala kala II, ibu sudah ada dorongan meneran, terlihat ada tekanan pada anus, perineum ibu menonjol dan vulva membuka.

2. Memastikan kelengkapan peralatan, dan mematahkan oxytocin 10 UI serta memasukan spuit 3 cc kedalam partus set.

Hasil : Semua peralatan sudah disiapkan, ampil oxytocin dan spuit sudah dimasukan kedalam partus set.

3. Memakai alat pelindung diri

Hasil : Mempersiapkan diri untuk menolong. topi, masker, celemek dan sepatu boot telah dipakai.

4. Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk pribadi yang bersih dan kering.

Hasil : Semua perhiasan sudah dilepaskan dan tangan sudah dicuci menggunakan 7 langkah

5. Memakai sarung tangan DTT ditangan kanan

Hasil : Sarung tangan DTT sudah di pakai di tangan kanan

6. Memasukkan oxytocin kedalam tabung suntik dan lakukan aspirasi

Hasil : telah memasukka oxytocin ke dalam tabung suntik dan telah dilakukan aspirasi

7. Membersihkan vulva dan perineum, menyeka dengan hati-hati dari anterior (depan) ke posterior (belakang) dengan menggunakan kapas sublimat yang dibasahi air DTT.

Hasil : Vulva dan perineum telah dibersihkan dengan air DTT

8. Melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap.

Hasil : Hasil pemeriksaan dalam pembukaan 10 cm

9. Dekontaminasi sarung tangan dengan cara mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan ke dalam larutan clorin 0,5%, kemudian lepaskan sarung tangan dan rendam dalam larutan clorin 0,5% selama 10 menit.

Hasil : Cuci kedua tangan setelah sarung tangan dilepaskan. Tutup

kembali partus set. Handscoon telah direndam dalam larutan klorin

10. Periksa denyut jantung janin

Hasil : DJJ 148x/menit

11. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik

Hasil : Ibu dalam posisi dorcal recumbent

12. Meminta keluarga membantu menyiapkan posisi ibu yaitu kepala melihat keperut / fundus, tangan merangkul kedua pahanya lalu meneran dengan menarik nafas panjang lalu hembuskan perlahan lewat mulut tanpa pengeluaran suara.

Hasil : Kepala ibu dibantu suami untuk melihat kearah perut.

13. Melakukan bimbingan meneran saat ibu mempunyai dorongan yang kuat untuk meneran, membimbing ibu untuk meneran secara benar dan efektif yaitu pada saat ada kontraksi yang kuat mulai menarik napas panjang, kedua paha ditarik kebelakang dengan kedua tangan, kepala diangkat mengarah keperut, meneran tanpa suara.

Hasil : Ibu meneran baik tanpa mengeluarkan kepala.

14. Anjurkan kepada ibu untuk tidur miring kiri bila ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran.

Hasil : Ibu dalam posisi dorcal recumbent karena sakit terus menerus

15. Meletakkan handuk bersih diatas perut ibu untuk mengeringan bayi.

Hasil : Handuk bersih sudah disiapkan diperut ibu

16. Kain bersih dilipat 1/3 bagian diletakkan dibawah bokong ibu

Hasil : Kain telah disiapkan.

17. Membuka tutup partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan

Hasil : Telah diperiksa dan kelengkapan alat dan bahan lengkap

18. Memakai sarung tangan DTT atau steril pada kedua tangan.

Hasil : Handscoon sudah dipakai pada kedua tangan

19. Melindungi perineum saat kepala bayi tampak membuka vulva 5-6 cm, menganjurkan ibu untuk meneran perlahan atau bernapas cepat dan

dangkal, menganjurkan meneran seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Hasil : Perineum telah dilindungi dengan tangan kiri yang dilapisi kain dan kepala bayi telah disokong dengan tangan kanan.

20. Memeriksa adanya lilitan tali pusat pada leher bayi

Hasil : Tidak ada lilitan tali pusat

21. Menunggu hingga kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan.

22. Setelah putaran paksi luar selesai kemudian memegang secara biparietal, menganjurkan ibu meneran saat-saat kontraksi. Melakukan biparietal tarik kearah bawah untuk melahirkan bahu depan dan kearah atas untuk melahirkan bahu belakang.

23. Setelah bahu lahir, menggeserkan tangan bayi kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah, menggunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah bawah.

24. Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki.

Hasil : Seluruh tubuh dan tungkai bayi berhasil dilahirkan pukul : 20.00 WIB

25. Melakukan penilaian selintas.

Hasil : Bayi segera menangis kuat, gerak aktif warna kulit kemerahan, tonus otot baik. Meringankan tubuh bayi. Bayi telah dikeringkan

26. Memeriksa uterus dan pastikan tidak ada bayi kedua dalam uterus.

Hasil : Uterus telah diperiksa TFU setinggi pusat dan tidak ada bayi kedua

27. Memberitahu ibu bahwa ia akan disuntik oxytocin afar uterus dapat berkontraksi dengan baik.

Hasil : Ibu mengerti dan mau disuntik

28. Dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir, suntikkan oxytocin 10 unit secara intramuskuler di 1/3 distal lateral paha. Sebelum dilakukan penyuntikan dilakukan aspirasi terlebih dahulu

Hasil : Ibu telah disuntik oxytocin 10 UI/IM, di 1/3 paha atas distal lateral

29. Menjepit tali pusat dengan penjepit tali pusat. Mendorong isi tali pusat, mengklem tali pusat dan memotong tali pusat.

Hasil : Tali pusat dijepit dengan penjepit tali pusat 3 cm dari pusat bayi, isi tali pusat didorong kearah ibu lalu di klem

30. Melindungi perut bayi dengan tangan kiri dan pegang tali pusat yang telah dijepit dan lakukan pengguntingan tali pusat diantara 2 klem tersebut.

Hasil : Tali pusat telah dipotong

31. Meletakkan bayi agar ada kontak kulit antara ibu dan bayi dan menyelimuti ibu an bayi dengan kain hangat lalu pasang topi dikepala bayi.

Hasil : Bayi telah dilakukan kontak kulit selama 1 jam.

Catatan Perkembangan

MANAJEMEN AKTIF KALA III

Tanggal : 18 Januari 2024

Pukul : 20.10 WIB

S : Ibu mengatakan senang dengan kelahiran anaknya dan merasa perutnya mulas

O : Palpasi abdomen tidak ada janin kedua, kontraksi uterus baik, nampak semburan darah tiba-tiba dari jalan lahir, tali pusat memanjang.

A : Ny. K umur 34 tahun P3A0 dengan persalinan kala III

P :

1. Memindahkan klem tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva klem Klem telah dipindahkan 5-10 cm dari vulva.
2. Meletakkan 1 tangan diatas kain perut ibu, ditepi atas simpisis untuk mendeteksi atau memantau tanda-tanda pelepasan plasenta
3. Setelah uterus berkontraksi, tali pusat ditegangkan sambil tangan lain

melakukan dorso cranial, tarik ambil menye luruh ibu meneran sedikit.

4. Kemudian tali pusat ditarik sejajar lantai lalu keatas mengikuti jalan lahir.
5. Setelah plasenta keluar putar dan pilin plasenta perlahan-lahan hingga plasenta berhasil dilahirkan.

Hasil : plasenta lahir spontan pukul 20.10 WIB

6. Melakukan masase uterus selama 15 detik dilakukan searah jarum jam hingga uterus berkontraksi

Hasil : Uterus berkontraksi baik, memeriksa kelengkapan plasenta.

7. Plasenta dan selaputnya lengkap, berat ± 400 gram, diameter ± 20 cm, tebal $\pm 2,5$ cm insersi tali pusat lateralis, tidak ada infrak panjang tali pusat 40 cm.

8. Melakukan evaluasi laserasi, jika ada maka lakukan penjahitan

Hasil : Tidak ada luka jahitan tapi ada laserasi jalan lahir sehingga diberikan betadine.

Catatan Perkembangan

KALA IV PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN

Tanggal : 18 Januari 2024

Jam : 20.15 WIB

S : Ibu mengatakan perut mules

O : KU sedang, kesadaran CM, kontraksi uterus baik, teraba bulat dan keras, TFU 2 jari bawah pusat, nampak ruptur perineum derajat II, pendarahan 20 cc

A : Ny. K umur 34 tahun P3A0 post partum spontan dengan pengawasan kala IV

P :

1. Mengevaluasi uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam

Hasil : Kontraksi uterus baik

2. Memeriksa kandung kemih.

Hasil : Kandung kemih kosong

3. Mencelupkan tangan yang masih menggunakan sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5 % untuk membersihkan noda darah dan cairan tubuh, dan bilas dengan handuk tanpa melepas sarung tangan kemudian keringkan dengan handuk.

4. Mengajarkan ibu dan keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.

Hasil : Ibu dan keluarga dapat melakukan masase uterus

5. Memeriksa nadi dan pastikan keadaan umum ibu baik.

Hasil : Keadaan ibu baik, nadi 82x/menit

6. Memeriksa jumlah pendarahan.

Hasil : Pendarahan \pm 150 cc

7. Memantau keadaan bayi dan pastikan bahwa bayi bernapas dengan baik.

Hasil : Keadaan bayi baik, pernapasan 45x/menit, RR :

140×/menit

8. Menempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5 % untuk dekontaminasi selama 10 menit.
9. Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ketempat sampah yang sesuai, hasilnya buang sampah yang terkontaminasi cairan tubuh dibuang ditempat sampah medis, dan sampah plastic pada tempat sampah non medis.
10. Membersihkan badan ibu menggunakan air DTT.
11. Memastikan ibu dalam keadaan nyaman dan bantu ibu memberikan ASI kepada bayinya dan menganjurkan keluarga untuk memberikan makan dan minum kepada ibu
12. Mendekontaminasikan tempat bersalin larutan klorin 0,5 % selama 10 menit.
13. Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0,5 % balikkan bagian dalam keluar dan rendam dalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit, melepas alat pelindung diri.
14. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk yang kering dan bersih.
15. Memakai sarung tangan ulang
16. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi
17. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan penyuntikan NEO K dipaha kiri bayi setelah 1 jam kemudian akan dilanjutkan pemberian suntikan HBO di paha kanan bayi
18. Melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan rendam didalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit
19. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan tissue atau handuk yang bersih dan kering
20. Mengukur TTV dan memberikan penkes tentang tanda bahaya masa nifas yaitu : uterus lembek atau tidak berkontraksi, pendarahan pervaginam >500 cc, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, pendarahan pervagianam berbau busuk, demam tinggi dimana suhu tubuh >38 °C

dan tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu warna kulit biru, muntah yang berlebihan, tali pusat bengkak atau merah, kejang, tidak BAB selam 24 jam, bayi tidak mau menyusu, BAB encer $>5\times$ /hari

21. Melakukan pendokumentasian

Hasil : pada lembar depan dan belakang partograf

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BAYI NY.K UMUR 1 JAM CUKUP BULAN SESUAI MASA KEHAMILAN**

NO RM : -

TANGAL/JAM : 18 Januari 2024, jam 21.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Anak

Nama : Bayi Ny.K
Tanggal lahir : 18-01-2024
Umur : 1 jam
Jenis kelamin : Perempuan

2. Riwayat Intranatal

Lahir tanggal 18-01-2024 Jam 20.00WIB
Jenis persalinan : Spontan
Penolong : Bidan
Lama persalinan : Kala I 7 jam
Kala II 20 menit
Kala III 10 menit
Kala IV 2 jam

Komplikasi

- a. Ibu : Tidak ada
- b. Janin : Tidak ada

3. Keadaan bayi baru lahir

- a. BB : 3700 gr
- b. PB : 52 cm
- c. LK : 32 cm
- d. LD : 33 cm
- e. LILA : 11 cm

4. Bayi lahir normal, langsung menangis, kemudian dilakukan IMD selama 1 jam, dilakukan pemberian salep mata pada mata kanan dan kiri, injeksi vitamin K 1 mg secara IM pada paha kiri 1/3 bagian luar atas sudah dilakukan, dan dilakukan perawatan bayi baru lahir dan rawat gabung dengan ibu.

CATATAN PERKEMBANGAN NEONATUS

Hari, Tanggal/ Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
KN I Kamis, 18 Januari 2024/ 21.00 WIB		<ul style="list-style-type: none"> - BB : 3700 gr - PB : 52 cm - Suhu : 36° C - Respirasi : 40 x/m - Bayi sehat dan tidak terdapat tanda infeksi bakteri - Tali pusat dalam kondisi bersih - Bayi tidak mengalami ikterik dan diare - Bayi sudah bisa menyusui - Bayi sudah BAB dan BAK Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya,	-	-

		menganjurkan ibu dianjurkan lebih sering menyusui anaknya.		
KN II Kamis, 25 Januari 2024/ 10.00 WIB	Ibu mengatakan bayinya menyusui kuat, BAB 1-2 kali/hari, BAK 7-8 kali/hari.	KU baik, Kesadaran compo smentis BB 3650 gr S 36,5 °C Tali pusat sudah lepas Warna kulit tidak ikterik	Bayi Ny.K umur 7 hari normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayi. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai ASI eksklusif. 3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan ASI pada bayinya agar bayi terhindar dari virus penyakit. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
KN III Kamis, 01 Februari 2024/ 09.00 WIB	Ibu mengatakan bayinya sehat, menyusui kuat, BAK dan BAB lancar.	KU baik, Kesadaran compo smentis BB : 3950 gr Suhu : 37 °C Tali pusat sudah lepas Warna kulit tidak ikterik	Bayi Ny.K usia 14 hari normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi konseling ibu untuk menjaga kehangatan bayinya dengan membedakan bayi dan memakaikan topi serta segera mengganti popok bayi apabila BAB/BAK. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan ibu KIE mengenai ASI eksklusif. Ibu mengerti mengenai asi eksklusif 3. Memberitahu ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum memegang atau memberikan ASI pada bayinya agar bayi terhindar dari virus penyakit. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.

				4. Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya. Bayi sudah dijadwalkan untuk imunisasi BCG pada tanggal 29 Februari 2024.
--	--	--	--	---

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN NIFAS

Hari, Tanggal/ Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
KF I Jum'at, 19 Januari 2024/ 02.00 WIB	Ibu mengatakan melahirkan 6 jam yang lalu, keadaan saat ini baik dan sehat. -	<ul style="list-style-type: none"> - TD : 110/70 mmHg - Suhu : 36,5 °C - Perdarahan pervaginam dalam batas normal, lochea rubra - Kondisi perineum baik, luka jahitan masih basah dan terasa nyeri. - Kontraksi uterus keras - TFU 2 jari dibawah pusat - ASI sudah keluar sedikit - Ibu sudah mengonsumsi Vitamin A 	Ny.K usia 34 tahun P3A ₀ Ah3 postpartum 6 jam normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya. 2. Memberi ibu KIE mengenai <i>personal hygiene</i>. Membersihkan bagian kewanitaan dengan air bersih dan sabun kemudian dikeringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab. Jangan takut untuk membersihkan luka jahitan agar tidak terjadi infeksi. Ibu bersedia melakukan anjuran tersebut. 3. Memberi ibu KIE mengenai nutrisi. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan zat gizi agar pemulihan tubuh ibu berlangsung cepat dan produksi ASI melimpah. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi. Ibu mengerti dan berusaha mengikuti anjuran yang diberikan.

		- Ibu sudah BAK dan belum BAB		
KF II Jum'at, 08 Februari 2024/ 10.10 WIB	Ibu mengatakan saat ini keadaannya baik dan sehat.	KU baik Kesadaran compos mentis TD 110/87 mmHg N 80 kali/menit R 22 kali/menit S 36,2°C BB 56 kg Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, putting menonjol dan tidak lecet, ASI+ Abdomen TFU pertengahan sympisis pusat Vulva tidak ada robekan perineum, lochea sanguilenta Anus tidak ada hemoroid Ekstremitas tidak ada tromboemboli	Ny.K usia 34 tahun P3Ab ₀ Ah3 postpartum hari ke 7 normal	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya. 5. Memberi ibu KIE mengenai <i>personal hygiene</i>. Membersihkan bagian kewanitaan dengan air bersih dan sabun kemudian dikeringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab. Jangan takut untuk membersihkan luka jahitan agar tidak terjadi infeksi. Ibu bersedia melakukan anjuran tersebut. 6. Memberi ibu KIE mengenai nutrisi. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan zat gizi agar pemulihan tubuh ibu berlangsung cepat dan produksi ASI melimpah. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 3 liter per hari agar kebutuhan cairan ibu tercukupi. Ibu mengerti dan berusaha mengikuti anjuran yang diberikan. 7. Menganjurkan ibu untuk menyusui anaknya secara <i>on demand</i> atau tidak terjadwal. Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin

				<ol style="list-style-type: none"> 8. Memberi KIE ibu untuk istirahat yang cukup agar produksi ASI lancar. Ibu mengerti dengan penjelasan. 9. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan. Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja. 10. Memberi motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Ibu bersedia untuk menyusui anaknya secara eksklusif selama 6 bulan.
<p>KF III Jum'at, 16 Februari 2024/ 09.00 WIB</p>	<p>Ibu mengatakan saat ini keadaannya baik dan sehat.</p>	<p>KU baik Kesadaran compos mentis TD 110/87 mmHg N 80 kali/menit R 22 kali/menit S 36,2°C BB 56 kg Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, puting menonjol dan tidak lecet, ASI+ Abdomen TFU tidak teraba</p>	<p>Ny.K usia 34 tahun P3Ab₀Ah3 postpartum hari ke 14 normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa secara umum keadaan ibu baik, pemulihan tubuh ibu berjalan dengan baik. Ibu merasa lega. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola aktivitas dan istirahat agar tetap seimbang untuk menjaga produksi ASI. Ibu bersedia melakukannya. 3. Menganjurkan suami ibu untuk ikut serta dalam mengasuh dan merawat anak secara bergantian agar ibu tidak kelelahan. Suami bersedia dan sanggup untuk membantu merawat bayi ketika tidak sedang bekerja. 4. Memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Ibu bersedia melakukannya.

		Vulva tidak ada robekan perineum, lochea serosa Ekstremitas tidak ada tromboemboli		
KF IV Jum'at, 15 Maret 2024, jam 10.00 WIB	Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan dan hanya memberikan ASI saja untuk bayinya.	KU baik Kesadaran compos mentis TD 120/80 mmHg N 86 kali/menit R 22 kali/menit S 36,2°C BB 54 kg Wajah tidak pucat, tidak ada edema Payudara simetris, puting menonjol dan tidak lecet, ASI+ Abdomen TFU tidak teraba Vulva tidak ada robekan perineum, lochea alba Anus tidak ada hemoroid	Ny.K usia 34 tahun P3Ab ₀ Ah3 postpartum minggu ke 6 normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Ibu setuju untuk ASI eksklusif. 2. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi yang aman digunakan untuk ibu menyusui. 3. Menganjurkan ibu untuk mendiskusikan dengan suami mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan. Ibu mengatakan bahwa ibu ingin menggunakan KB suntik. 4. Menjelaskan metode KB suntik, keefektifitasannya, keuntungan dan kerugian, serta efek samping yang mungkin timbul. Ibu mengerti yang disampaikan. 5. Menganjurkan pada ibu untuk segera datang ke puskesmas agar diberikan injeksi KB Suntik 3 bulanan.

		Ekstremitas tidak ada tromboemboli		
--	--	---------------------------------------	--	--

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA
NY.K UMUR 34 TAHUN P₃A₀Ah₃ AKSEPTOR BARU KB SUNTIK
DI PUSKESMAS SRUWOHREJO PURWOREJO**

No.MR : -
MRS TGL/JAM : Sabtu, 16 Maret 2024, jam 09.00 WIB

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan ingin suntik KB dan sudah selesai masa nifas

DATA OBJEKTIF

1. KU : Baik, kesadaran compos mentis
2. Tanda vital
 - a. Tekanan Darah : 128/74 mmHg
 - b. Nadi : 90 kali/menit
 - c. Respirasi : 24 kali/menit
 - d. Suhu : 36°C
3. BB : 68 kg
4. Kepala dan Leher
 - a. Wajah : Tidak pucat, tidak ada edema
 - b. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
 - c. Mulut : Bibir lembab, tidak sariawan
5. Abdomen : Tidak ada bekas luka jahitan, tidak teraba massa, tidak ada nyeri tekan
6. Ekstremitas : Simetris, tidak ada varices, tidak ada edema
7. Genitalia Luar : Bersih, tidak ada tanda infeksi, tidak ada perdarahan
8. Anus : Tidak ada hemoroid

ANALISA

Ny.K umur 34 tahun P₃A₀Ah₃ akseptor baru KB Suntik

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan umum kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik. Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan

2. Menjelaskan mengenai efektivitas, cara kerja, prosedur pemasangan, efek samping, keuntungan, dan kerugian penggunaan KB Suntik. Ibu mengerti dan bersedia dilakukan pemasangan.
3. Menjelaskan mengenai prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan pemeriksaan.
4. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Alat dan bahan sudah disiapkan.
5. Melakukan penyuntikan triclofem secara IM.
6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 bulan lagi atau bila ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.
7. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan. Dokumentasi telah selesai dilakukan.

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika

Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo / 14 September 1990

Alamat : Desa Rowodadi. Kec. Butuh, Purworejo

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care (COC)* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/2024.

Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Mahasiswa

Klien

Upik Sulistiyowati

Kartika

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Pembimbing Klinik : Evita Istriana, S. Tr.Keb, Bdn

Instansi : Puskesmas Sruwohrejo

Nama Mahasiswa : Upik Sulistiyowati

NIM : P07124523246

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC).

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai dengan 15 Maret 2024.

Judul asuhan : Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. K Usia 34 Tahun G3p2a0 Di Puskesmas Sruwohrejo Purworejo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2024

Evita Istriana, S. Tr. Keb, Bdn

3. Kunjungan Hamil, Bersalin, KB IUD dan Nifas



4. Persalinan, BBL dan Nifas





PENGARUH KB SUNTIK PADA AKSEPTOR KB TERHADAP EFEK SAMPING PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK

Favelia Rozyka Meysetri^{1*}, Aprima
Yona Amir², Fanny Jesica³
^{1,2,3}Stikes Syedza Saintika Padang

*Email: faveliarozkykam@yahoo.co.id, 082147702920

ABSTRAK

Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Namun setiap metode kontrasepsi tentu mempunyai efek samping tersendiri, metode hormonal seperti suntik ini umumnya mempunyai efek samping berupa gangguan haid, perubahan berat badan, pusing atau sakit kepala dan kenaikan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh KB suntik pada akseptor KB terhadap efek samping pemakaian kontrasepsi. Penelitian ini bersifat *analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 64 orang dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) dengan kriteria dan dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 21 November – 17 Desember 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memakai KB suntik, pada umumnya mengalami efek samping diantaranya mengalami gangguan haid, dan penambahan berat badan. Namun dengan adanya efek samping yang ditimbulkan dari pemakaian KB suntik ini, sebagian besar akseptor KB tetap memilih KB suntik sebagai metode kontrasepsinya.

Kata Kunci: Pemakaian KB suntik; Gangguan Haid; Perubahan Berat Badan; Sakit Kepala

ABSTRACT

One of the popular contraceptives in Indonesia is injectable contraceptives. But every contraceptive method certainly has its own side effects, hormonal methods such as injectables generally have side effects in the form of menstrual disorders, changes in

weight, dizziness or headaches and a rise in blood pressure. This study aims to find out if there is an effect of injectable birth control on birth control acceptance on the side effects of contraceptive use. This research is analytical using cross sectional design. The number of samples as many as 64 people with simple random sampling techniques (simple random) with criteria and analyzed univariate and bivariate using chi square test. This research was conducted from November 21 to December 17, 2019. The results of this study showed that respondents who took injectable birth control, generally experienced side effects including menstrual disorders, and weight gain. However, with the side effects caused by the use of this injectable birth control, most kb acceptance still choose injectable birth control as the contraceptive method.

Keywords: Use of injectable kb; Menstrual Disorders; Weight Change; Headaches



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah yang dihadapi di Indonesia salah satunya adalah dibidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional mengungkapkan bahwa penduduk Indonesia pada tahun 2014 bisa mencapai 283 juta jiwa padahal target pemerintah untuk tahun 2016 hanya 250 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahun diperkirakan mencapai 4,9%, oleh karena itu BKKBN (Badan

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi itu dengan mengajak semua pihak untuk bekerja keras dalam melakukan beberapa upaya untuk mengendalikan pertambahan jumlah penduduk dengan metode keluarga berencana atau

kontrasepsi.¹

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2016 penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di SubSahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2015 secara regional, proporsi pasangan usia subur 15- 49 tahun melaporkan pengguna metode kontrasepsi modern telah meningkat antara tahun 2008-2015. Di Afrika dari 23,6% menjadi 8,5%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,8%,

sedangkan Amerika Latin dan Karibia tetap stabil di 66,7%. Selain itu, Keluarga Berencana merupakan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.²

Visi Keluarga Berencana Nasional adalah “Keluarga Berkualitas”. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga.³ Kontrasepsi hormonal seperti suntik memiliki daya kerja yang lama, tidak membutuhkan pemakaian setiap hari tetapi tetap efektif dan tingkat reversibilitasnya tinggi, artinya kembali kesuburan setelah pemakaian berlangsung cepat.⁴ Namun setiap metode kontrasepsi tentu mempunyai efek samping tersendiri, metode hormonal seperti suntik ini umumnya mempunyai efek samping yang berupa gangguan pola haid diantaranya adalah *amenorrhea*, *menoragia* dan muncul bercak (*spotting*), perubahan berat badan, pusing atau sakit kepala dan kenaikan tekanan darah.⁵

Wanita yang menggunakan kontrasepsi Depot medroxy progesterone acetate (DMPA) atau dikenal dengan KB suntik tiga bulan, rata-rata mengalami



peningkatan berat badan sebanyak 11 pon atau 5,5 kilogram, dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh University of Texas Medical Branch (UTMB).⁶ Sedangkan pada kontrasepsi suntik bulanan efek samping terhadap berat badan sangatlah ringan, umumnya pertambahan berat badan

sedikit.⁴

Sasaran operasional Program KB Nasional Provinsi Sumatera Barat tahun 2011 untuk perkiraan peserta KB baru yang menggunakan metoda kontrasepsi Suntik sebanyak 65.355 peserta.⁷ Pencapaian peserta KB aktif semua metode kontrasepsi pada tahun 2011 di Kota Padang sebanyak 131.950 yang terdiri atas peserta IUD sebanyak 15.938, peserta MOW sebanyak 3.842, peserta MOP sebanyak 68, peserta kondom 3.098, peserta Implant sebanyak 6.477, peserta suntik sebanyak 46.413, dan peserta Pil sebanyak

19.924.⁷

Dari Survey awal yang dilakukan di Puskesmas Pengambiran Padang melalui wawancara kepada 10 orang pengguna KB suntik 3 bulan, ditambah dengan hasil peninjauan pada kartu KB didapatkan 4 orang mengatakan mengalami penambahan berat badan, 3 di antaranya

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh KB suntik pada

mengalami gangguan haid dan 2 diantaranya mengalami sakit kepala setelah memakai suntik KB 3 bulan dan 1 di antaranya tidak mengalami efek samping apapun.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dimana data yang menyangkut independent dan dependent akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan dalam rentang waktu november – desember 2019 di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas

Pengambiran Padang. Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor KB aktif. Jumlah sampel sebanyak 64 orang Teknik pengumpulan sampel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan teknik random sampling yang dilakukan secara *simple random sampling* (acak sederhana), dengan cara menuliskan nama-nama Akseptor KB di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang diatas kertas kecil-kecil, kemudian kertas tersebut dibagi sebanyak sampel yang di masukkan ke dalam wadah, selanjutnya di lotre dan nama akseptor KB suntik yang keluar inilah yang akan menjadi sampel.

akseptor KB terhadap efek samping pemakaian kontrasepsi suntik di

1. Karakteristik Responden

Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran



Padang Tahun 2019 yang berjumlah 64 orang didapatkan hasil :

535

No	Variabel	F	%
1	Umur < 20 tahun	0	0 %
	20 - 35 tahun	49	76.5 %
	>35 tahun	15	23.5 %
	Jumlah	64	100
2	Pekerjaan Bekerja	23	35.9 %
	Tidak Bekerja	41	64.1 %
	Jumlah	64	100

2. Hasil Univariat

a. Gangguan Haid Responden

No.	Gangguan Haid	F	%
1. 2.	Naik	40	62.5 %
	Tidak	24	37.5 %
Jumlah		64	100 %

b. Perubahan Berat Badan Responden



No.	Perubahan Berat Badan	F	%
1.	Naik	46	71.9 %
2.	Tidak Naik	18	28.1 %
Jumlah		64	100 %

Oral Presentasi

c. Sakit Kepala Pada Responden

No.	Sakit Kepala	F	%
1.	Ya	31	48.4 %
2.	Tidak	33	51.6 %
Jumlah		64	100 %

d.

Pemakaian KB Suntik Responden

No.	Pemakaian KB Suntik	F	%
1.	Ya	53	82.8 %
2.	Tidak	11	17.2 %
Jumlah		64	100 %

3. Hasil Bivariat

a. Pengaruh Gangguan Haid Responden terhadap Pemakaian KB Suntik

Gangguan Haid	Ya		Tidak		Total	P	
	F	%	F	%			
	Ya	39	97.5%	1	2.5%	40	100%
Tidak	14	58.3%	10	41.7%	24	100%	0.000
Jumlah	53	82.8%	11	17.2%	64	100%	

b. Pengaruh Perubahan Berat Badan Responden Terhadap Pemakaian KB Suntik

Perubahan Berat Badan	Ya		Tidak		Total	P	
	F	%	F	%			
	Naik	43	93.5%	3	6.5%	46	100%
Tidak Naik	10	55.6%	8	44.4%	18	100%	0.001
Jumlah	53	82.8%	11	17.2%	64	100%	

c. Pengaruh Sakit Kepala Responden Terhadap Pemakaian KB Suntik

Sakit Kepala	Ya		Tidak		Total	P
	F	%	F	%		
	Ya	29	93.5%	2	6.5%	31



5.	Tidak	24	72.7%	9	27.3%	33	100%	0.061
	Jumlah	53	82.8%	11	17.2%	64	100%	

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Gangguan Haid

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh gangguan haid responden terhadap pemakaian KB suntik. Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina Catur Setyaningrum (2008)⁸ dengan judul Hubungan Lama Pemakaian DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Di Perumahan Petragria Indah Purwodadi Tahun 2008 dimana terdapat 72.2% akseptor KB yang mengalami gangguan haid setelah memakai KB suntik.

b. Perubahan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh perubahan berat badan responden terhadap pemakaian KB suntik. Hasil Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Desi Ekawati (2010)⁹ dengan judul Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsiyah Wonokerto Wonogiri dimana terdapat 68.6% akseptor KB yang memiliki perubahan berat badan setelah memakai KB suntik. Menurut Saifuddin (2006)⁵, Resiko kenaikan berat badan kemungkinan disebabkan karena hormon progesteron mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah, selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.

c. Sakit Kepala

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh sakit kepala pada responden terhadap pemakaian KB suntik. Menurut

Hartanto (2013)¹⁰ Sakit kepala yang berhubungan dengan penggunaan alat Kontrasepsi Hormonal pada dasarnya Sakit kepala tidak memilih jenis kelamin, ia bisa menyerang siapa saja, pria dan wanita. Namun pada wanita, sakit kepala erat sekali dikaitkan dengan pencetus hormonal. Setiap bulannya wanita mengalami perubahan siklus hormonal dimana terjadi peningkatan hormon esterogen dalam darah yg merupakan pencetus sakit kepala. Pada siklus datang bulan/menstruasi/haid, terjadi perubahan level hormon esterogen dan progesteron. Esterogen meningkat seiring dengan menjelangnya haid dan jauh menurun saat haid berlangsung

d. Pemakaian KB Suntik akseptor KB

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya akseptor KB yang menggunakan metode suntikan di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja

Puskesmas Pengambiran Padang. Hasil Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Miftahul Munir (2007)¹¹ Terdapat 86.34% akseptor KB yang memakai KB suntik. Hal ini sesuai juga dengan pendapat yang dikemukakan Mansjoer (2010)⁶ bahwa kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya praktis, harganya relatif murah dan aman. Cara ini mulai disukai masyarakat kita dan diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntikan dimulai tahun 1965 dan sekarang diseluruh dunia diperkirakan berjuta-juta wanita memakai cara ini untuk tujuan kontrasepsi.

2. Analisa bivariat

a. Pengaruh Gangguan Haid Responden Terhadap Pemakaian KB Suntik

Berdasarkan uji statistic didapatkan $p=0.000$ (<0.05) disini terlihat adanya hubungan bermakna antara gangguan haid akseptor KB dengan pemakaian KB suntik. Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian yang dilakukan Agustina Catur Setyaningrum Sehmawati (2008) dengan judul Hubungan Lama Pemakaian DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Di Perumahan Petragria Indah Purwodadi Tahun 2008. bahwa terdapat pengaruh gangguan haid dengan pemakaian KB suntik. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa gangguan haid yang terjadi pada akseptor KB, akibat dari pemakaian KB suntik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa akseptor KB yang menggunakan KB suntik memiliki efek samping gangguan haid karna akibat dari pemakaian kontrasepsi yang mengandung hormone. Dan terdapat pengaruh pemakaian KB suntik terhadap gangguan haid yang dialami oleh akseptor KB.

b. Pengaruh Berat Badan Akseptor KB Terhadap Pemakaian KB Suntik

Berdasarkan uji statistic didapatkan $p=0.001(<0.05)$ Disini terlihat adanya hubungan bermakna antara penambahan berat badan akseptor KB dengan pemakaian KB. Hasil Penelitian ini di dukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Desi Ekawati (2010)⁹ dengan judul Pengaruh

KB Suntik DMPA Terhadap

Peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsiyah Wonokerto Wonogiri yang menyatakan adanya pengaruh pemakaian KB suntik, terhadap penambahan berat badan akseptor KB.

Menurut Hartanto (2008)⁴ kenaikan berat badan disebabkan karena hormon progesteron mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah, selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian

suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.

c. Pengaruh Sakit Kepala Akseptor KB Terhadap Pemakaian KB Suntik

Berdasarkan uji statistic didapatkan $p=0.061(<0.05)$ Disini terlihat tidak adanya hubungan bermakna antara sakit kepala akseptor KB dengan pemakaian KB suntik Menurut (Hartanto, 2010)¹⁰ Pada dasarnya Sakit kepala tidak memilih jenis kelamin, ia bisa menyerang siapa saja, pria dan wanita. Namun pada wanita, sakit kepala erat sekali dikaitkan dengan pencetus hormonal. Setiap bulannya wanita mengalami perubahan siklus hormonal dimana terjadi peningkatan hormon esterogen dalam darah yg merupakan pencetus sakit kepala. Pada siklus datang bulan/menstruasi/haid, terjadi perubahan level hormon esterogen dan progesteron. Esterogen meningkat seiring dengan menjelangnya haid dan jauh menurun saat haid berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa akseptor KB yang menggunakan KB suntik dengan penambahan berat badan, tidak memiliki hubungan yang bermakna, sehingga tidak semua akseptor yang menggunakan KB suntik merasakan sakit kepala setelah pemakaian KB suntik. Namun pada sebagian besar sakit kepala ini terjadi dikarenakan faktor umur dan pekerjaan akseptor KB

KESIMPULAN DAN SARAN

Kontrasepsi hormonal seperti suntik KB pada umumnya memiliki

efektifitas dan tingkat reversibilitas yang tinggi, namun pada kontrasepsi tersebut terdapat efek samping bagi penggunaannya seperti gangguan pola haid diantaranya adalah *amenorrhea*, *menoragia* dan muncul bercak

(spotting), perubahan berat badan, pusing atau sakit kepala dan kenaikan tekanan darah. Dilihat dari hasil penelitian ini maka; a) Terdapat pengaruh yang bermakna antara gangguan haid akseptor KB di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang terhadap pemakaian KB suntik P = 0,000 (P < 0,05), b) Terdapat pengaruh yang bermakna antara berat perubahan berat badan akseptor KB di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang terhadap pemakaian KB suntik P = 0,001 (P < 0,05), c) Terdapat pengaruh yang tidak bermakna antara sakit kepala akseptor KB di Kelurahan Pengambiran Ampalu Nan XX Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Padang terhadap pemakaian KB suntik P = 0,061 (P < 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2016. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta.
- WHO, 2018. WHO. (online) Available at: <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/familyplanning-contraception> (accessed 7 January 2019).
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan* Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Hartanto, H. 2008. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: EGC
- Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Arief Mansjoer. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran*, edisi 4, Jakarta: Media Aesculapius
- BKKBN. 2018. *Laporan Tahunan KB Provinsi Sumatera Barat tahun 2017*. Padang: BKKBN Sumatera Barat
- Setyaningrum, A.C. & Sechmawati. 2008. *Hubungan Lama Pemakaian Depo Medroxyprogesteron Asetat dengan Gangguan Menstruasi Di Perumahan Petragriya Inda Purwodadi Tahun 2018*. Jurnal Keperawatan, vol.1(12).
- Ekawati Desi. 2010. *Pengaruh KB suntik DMPA terhadap peningkatan Berat Badan DI BPS Siti Syamsiyah Wonokarto Wonogiri Tahun 2010*. Jurnal Kebidanan
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Miftahul Munir. 2007. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Efek Samping Amenorrhoe Di Polindes Kemuning Kecamatan Palang Kabupaten Tuban*. Jurnal Kebidanan

